

---

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN KELUARGA MELALUI USAHA KOPI DESA  
SELELOS, LOMBOK UTARA.****Nurul Miskiah<sup>1</sup>, Asep Jahidin<sup>2</sup>****Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**e-mail: <sup>1</sup>nurulmiskiah@gmail.com, <sup>2</sup>asep.jahidin@uin-suka.ac.id

**Abstract:** *This writing is based on the problem of empowering farmer groups in Seelos Village, where the problem studied there is regarding the development of coffee businesses as an empowerment program to increase income. The purpose of this writing is to find out how to empower coffee farmers to increase income through the coffee business. The method used in this research is a descriptive qualitative approach which contains a description of the background of observations, actions. The data collection method used is interviews, observations and documents, while the analysis method used is descriptive analysis by describing and interpreting the data and research results. researchers obtained in this field as well as existing facts. The results of the research show that empowering farmer groups through developing coffee products is an effort to increase family welfare and economic income. Aims to develop the coffee business as an empowerment program and an effort to overcome poverty by cultivating existing natural potential. The form of empowerment is through counseling, training and mentoring. The empowerment of Seelos Village farmer groups has gone quite well but has inhibiting factors, namely inadequate human resources and farmers' lack of knowledge of technology.*

**Keywords:** *Empowerment, Farmer Groups, Coffee Business*

**Abstrak:** Penulisan ini didasari pada permasalahan pemberdayaan kelompok tani Desa Seelos, dimana masalah yang dikaji disana adalah mengenai pengembangan usaha kopi sebagai program pemberdayaan guna meningkatkan pendapatan. Tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk pemberdayaan petani kopi untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha kopi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana berisikan gambaran latar pengamatan, tindakan, Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumen, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan dan menafsirkan data dan hasil penelitian yang peneliti peroleh di bidang ini serta fakta-fakta yang ada. Hasil penelitiannya menunjukkan, bahwa pemberdayaan kelompok Tani Melalui pengembangan produk kopi, sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan ekonomi keluarga. Bertujuan untuk mengembangkan usaha kopi sebagai program pemberdayaan dan salah satu upaya dalam menanggulangi kemiskinan dengan mengolah potensi alam yang ada. Adapun bentuk pemberdayaannya melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Pemberdayaan kelompok tani Desa Seelos sudah berjalan cukup baik namun memiliki faktor penghambat yakni sumber daya manusia kurang memadai dan kurangnya pengetahuan petani akan teknologi.

**Kata kunci:** Pemberdayaan, Kelompok Tani, Usaha Kopi

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan salah satu cara paling efektif guna memecahkan masalah sosial, terutama kemiskinan, yang dilakukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah, industri, dan masyarakat, menggunakan organisasi masyarakat. Hal ini menarik perhatian sebagai salah pendekatan yang tepat untuk menyelesaikan masalah sosial. Kegiatan pemberdayaan merupakan upaya menambah kekuatan dan daya kepada suatu masyarakat untuk mengatasi permasalahannya. Upaya pemberdayaan juga bertujuan untuk menjadikan masyarakat mandiri sehingga mampu mengatasi berbagai kendala dalam hidup. Upaya pemberdayaan masyarakat juga ditujukan untuk mendukung kemandirian agar masyarakat dapat mengatasi berbagai hambatan dalam kehidupan. (Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Pendidikan Indonesia dkk., 2017)

Pada hakikatnya tujuan pertumbuhan suatu negara adalah untuk mencapai kekayaan dan kesejahteraan nasional. Indonesia adalah salah satu contohnya Untuk mencapai pembangunan diperlukan pemerataan pembangunan dan pemanfaatan potensi alam secara adil. Kita harus meningkatkan potensi manusia, dan kita juga harus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kita. Setiap daerah mempunyai sumber daya unik yang dapat dimanfaatkan masyarakatnya untuk meningkatkan perekonomian keluarganya, papling utama di wilayah pedesaan yang mana sebagian besar kehidupan warga bergantung pada keuntungan yang diperoleh dari sumber daya alam lokal. Peluang yang tersedia bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka, terutama di daerah pedesaan dimana sebagian besar penduduknya bergantung pada pendapatan dari sumber daya alam setempat. (Lipse, 1999, hlm. 45)

Desa merupakan salah satu lokasi potensi perekonomian negara. Ada banyak potensi di sini untuk

dikembangkan dan sumber daya alamnya melimpah. Kopi merupakan satu dari sekian kunci sumber daya alam yang digunakan pada perkebunan dan sangat penting bagi perekonomian. Kopi memberikan kesempatan kerja dan berperan sebagai sumber pendapatan. Kopi merupakan salah satu produk penting yang menunjang ekspor pangan Indonesia dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Letak geografis Indonesia yang menguntungkan memberikan iklim mikro yang ideal untuk budidaya dan produksi kopi, sehingga sangat cocok untuk menanam pohon kopi. Pada hakikatnya tujuan pertumbuhan nasional adalah mencapai kesejahteraan dan kemandirian bagi rakyatnya. Salah satunya adalah Indonesia. Indonesia mempunyai sumber daya melimpah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga mereka, terutama di wilayah pedesaan dimana sebagian besar penduduknya menggantungkan pendapatan dari sumber daya alam di wilayah tersebut. (Guspika, 2019, hlm. 34)

Pembangunan pedesaan adalah sebuah strategi untuk meningkatkan kehidupan sosial dan ekonomi suatu masyarakat tertentu, khususnya penduduk desa yang miskin. Strategi ini melibatkan pembagian manfaat pembangunan secara merata kepada masyarakat miskin yang tinggal di daerah pedesaan. Kelompok ini mencakup penggarap yang tidak mempunyai tanah. Kelompok tani ini mempunyai peran yang penting bagi masyarakat pedesaan sebagai tempat berorganisasi dan bekerja antar anggotanya, karena seluruh kegiatan dan permasalahan di bidang pertanian dilakukan secara bersamaan oleh kelompok tani, untuk itu penguatan kelompok tani sangat penting untuk pembentukan Kelompok tani yang lebih kreatif dan mandiri akan meningkatkan jaringan komunikasi antar tim penyuluh. (Abdul Basith, 2011, hlm. 19)

Salah satu sarana untuk mencapai pertumbuhan ekonomi masyarakat adalah melalui pertanian. Karena bertani adalah

proses yang mengharuskan Anda menggunakan imajinasi dan kreativitas untuk memecahkan masalah dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kehidupan kita.

Desa Seelos terletak di kawasan Gangga kabupaten Lombok Utara dengan potensi sumber alam melimpah untuk meningkatkan taraf hidup penduduknya. Kopi adalah salah satunya. Areal lahan yang luas, suhu yang relatif sejuk, dan lokasi yang menguntungkan telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan signifikan di bidang pertanian, khususnya pertanian kopi. Kopi lokal di Desa Seelos merupakan sumber daya yang berpotensi berharga, namun belum diteliti dan diolah dengan baik. Petani kopi di Desa Seelos hanya menjual kopinya kepada pengepul.

Penduduk Desa Seelos sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani kopi. Organisasi ini didirikan dengan tujuan untuk mendorong pertukaran keahlian di bidang budidaya kopi, serta mendorong penyebaran informasi teknologi baru, sebagai wadah kegiatan masyarakat yang bertujuan untuk memperkuat dan menguatkan kelompok masyarakat pertanian dengan menggunakan sumber daya alam sekitar. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, usaha kopi harus terus didukung dan diperkuat. Pengembangan usaha kopi adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dimaksudkan sebagai upaya untuk mengatasi kemiskinan lokal dengan cara memelihara potensi lokal yang ada di daerahnya, sehingga masyarakat dan pemerintah daerah memerlukan dukungan dan pengakuan. Berdasarkan hal tersebut maka fokus penelitian selanjutnya adalah pemberdayaan kelompok petani untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha kopi di desa Seelos. Oleh karena itu, kita dapat mengambil rumusan masalah berikut. Dengan kata lain, bagaimana seorang petani kopi dapat meningkatkan pendapatan keluarganya melalui usaha kopi di Desa Seelos, Kecamatan Gangga, Lombok Utara

## **METODE**

Penelitian dilakukan di Desa Seelos, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara dan dilaksanakan di bulan Desember 2023 sampai Januari 2024. Data primer penelitian ini didapatkan dari sumber seperti ketua dan pemangku kelompok tani di desa Seelos melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait pengembangan usaha kopi Seelos. Penulisan ini menggunakan Pendekatan Deskriptif Kualitatif. Hal ini mencakup penjelasan tentang latar belakang pengamatan dan perilaku. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, dimana data dan temuan yang diperoleh peneliti dari lapangan juga diuraikan dan ditafsirkan sebagai fakta yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemberdayaan yang asal katanya power yang berarti kemampuan atau kekuatan. Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas dan potensi masyarakat serta memungkinkan masyarakat mengembangkan secara utuh jati diri, keinginan, dan martabatnya, sehingga dapat berkembang dan tumbuh secara mandiri.

Dalam hal pemberdayaan, Sharrow pada dasarnya berfokus pada cara di mana masyarakat, komunitas, dan kelompok berusaha mengontrol kehidupan mereka dan masa depan mereka. Oleh karenanya, pemberdayaan bukan hanya tujuan, tetapi juga merupakan proses. Pemberdayaan adalah perubahan atau susunan kegiatan yang bertujuan untuk membantu kelompok lemah di masyarakat menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pemberdayaan berfokus pada kondisi dan hasil yang akan dicapai melalui perubahan sosial sebagai suatu tujuan. Artinya, kebutuhan ini mengacu pada kebutuhan yang harus dipenuhi secara efektif oleh individu yang kuat dan berdaya, atau individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan guna mencukupi segala

keperluan baik ekonomi, dan sosial. Diantaranya adalah rasa percaya diri, kemampuan mengkomunikasikan keinginan, mencari nafkah, tetap mandiri dan terlibat dalam aktivitas sosial. (Edi Suharto, 2005, hlm. 15)

Kata pemberdayaan adalah sebagai upaya untuk memenuhi aspirasi masyarakat, komunitas, dan masyarakat luas. Hal ini memberikan kesempatan kepada individu, kelompok, dan seluruh masyarakat untuk mengambil keputusan dan mengendalikan lingkungan untuk memuaskan keinginan mereka, termasuk akses terhadap sumber daya yang relevan. untuk pekerjaan mereka. Begitu pula dengan aktivitas sosial mereka. Pemberdayaan mengacu pada upaya atau kekuatan individu atau masyarakat untuk secara efektif memenuhi kebutuhan hidup ke arah yang lebih memperkaya. (Utang Rosidin, 2019, hlm. 69)

Pada dasarnya, pemberdayaan mengacu pada pemberdayaan masyarakat untuk menjadi peserta yang kompeten dan aktif dalam program atau kegiatan pembangunan yang fokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial, fisik dan mental komunitas mereka.

Tujuan pemanfaatan masyarakat adalah agar masyarakat dapat mencapai pertumbuhan, kemandirian, dan kesejahteraan dengan keadilan sosial jangka panjang atau berkelanjutan, serta melibatkan upaya penguatan kelembagaan masyarakat. Selain itu pemberdayaan adalah upaya masyarakat untuk meningkatkan martabat dan harkat mereka yang saat ini berjuang untuk keluar dari kemiskinan dan keterbelakangan. sehingga pemberdayaan berarti memberdayakan masyarakat dan menjadikannya mandiri. (Utang Rosidin, 2019, hlm. 72)

Dari tahap perencanaan hingga tinjauan evaluasi, pemberdayaan masyarakat selalu melibatkan masyarakat sebagai aktor dalam proses evaluasi. Sederhananya, kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya sendiri adalah

pemberdayaan atau kemandirian. Kemandirian di sini berarti bahwa masyarakat memahami tingkat hidup berdampingan yang mereka inginkan dan berupaya secara sadar untuk mencapainya.

Konsep utama dalam pemberdayaan masyarakat adalah memposisikan masyarakat bukan sebagai penerima manfaat pasif, namun sebagai pengembang proaktif. pemberdayaan secara mendasar sebagai upaya untuk Pendampingan pada umumnya merupakan upaya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat melalui penempatan pendamping yang bertindak sebagai fasilitator dan komunikator. Kegiatan pendampingan melibatkan karyawan pendukung untuk bertindak sebagai fasilitator dan komunikator bagi masyarakat. Dengan mempertimbangkan berbagai potensi yang dimiliki setiap masyarakat, tujuan pendampingan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup. mengefektifkan kehidupan keluarga, masyarakat, nasional, regional, internasional, politik, dan ekonomi pada hakikatnya merupakan tujuan dari gagasan pemberdayaan lainnya. (Maskuri Bakri, 2017, hlm. 32)

Memberdayakan masyarakat memerlukan suatu proses yang mana masyarakat memperoleh keterampilan tersebut secara bertahap. Untuk mencapai masyarakat yang mandiri diperlukan fase pemberdayaan masyarakat.

Sebagai suatu perkembangan, pemberdayaan masyarakat berupaya untuk memberikan kesempatan kepada setiap orang di masyarakat untuk berkontribusi terhadap pembangunan dengan memberikan mereka kesempatan yang adil dan memungkinkan mereka memperoleh manfaat secara proporsional dari hasil-hasil pembangunan. Oleh karena itu, pemberdayaan merupakan sebuah gagasan yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan dan tidak hanya terikat pada persoalan ekonomi tetapi semua aspek kehidupan. aspek kehidupan perlu ditingkatkan secara bersamaan agar pemberdayaan sosial budaya, politik, dan

kesehatan berjalan beriringan begitu pula sebaliknya.(Maskuri Bakri, 2017, hlm. 19–20)

Program pemberdayaan masyarakat untuk memajukan desa sangat erat kaitannya dengan program yang disiapkan oleh masyarakat itu sendiri, yang dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan menciptakan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan masyarakat memerlukan strategi yang dapat dikembangkan untuk mencerminkan paradigma pembangunan baru. Dalam diskusi pembangunan masyarakat, pemberdayaan selalu dikaitkan dengan konsep-konsep seperti kemandirian, partisipasi, komunikasi, dan keadilan.

Pada awal mula berdirinya kelompok tani ini memiliki jumlah anggota 35 orang akan tetapi seiring berjalannya waktu anggota kelompok tani ini semakin berkurang menjadi 20 orang. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Sawidi selaku ketua kelompok Tani tunas Lestari Desa Seelos yaitu “kelompok tani Tunas Lestari ini dibentuk pada tanggal 18 juni 2020. Ide dibentuknya kelompok tani ini adalah sebagai tempat untuk bertukar pikiran, informasi terkait pertanian melalui musyawarah dengan para petani akhirnya terbentuklah kelompok tani ini. Kelompok tani ini menawarkan tempat untuk masyarakat dan individu lain untuk berkumpul sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap tentang cara Untuk memperbaiki kehidupan menjadi lebih baik dan menguntungkan, dan menjadi lebih mandiri. Dalam menghadapi berbagai masalah, kesulitan, dan kendala yang mengancam kesejahteraan masyarakat, Dalam menghadapi berbagai masalah, tantangan, dan hambatan kesejahteraan masyarakat, kelompok ini membantu sesama anggota bekerja sama. Kelompok tani ini berfungsi sebagai tempat belajar bagi masyarakat, di mana anggota bisa berdiskusi dan bertukar pikiran, pengalaman, dan pengetahuan satu sama lain. Kelompok tani ini dapat memupuk

sikap solidaritas sesama warga dan saling membantu dalam meningkatkan usaha rumahan setiap anggota.(sawidi (ketua Kelompok Tani), komunikasi pribadi, 25 Februari 2023)

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.160/4/2007, kelompok tani adalah kelompok petani, penggembala, atau penggarap hutan yang bekerja sama untuk meningkatkan dan mengembangkan dunia usaha. Peraturan tersebut mendefinisikan tiga fungsi kelompok tani, yaitu:

Kelas, kelompok tani memberikan tempat untuk belajar mengajar anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (PKS) dan memperkuat dan mendorong kemandirian pertanian untuk peningkatan produktivitas, peningkatan pendapatan dan kehidupan lebih sejahtera.

Sebagai sarana kerjasama, kelompok tani merupakan tempat untuk mempererat persaudaraan antar petani lain dalam kelompok tani maupun antar kelompok tani dengan pihak lain.

unit produksi, maka kegiatan pertanian yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok tani secara keseluruhan harus dianggap sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik kuantitas, kualitas dan kontinuitas.

Bentuk Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Kopi Di Desa Seelos.

Memberdayakan kelompok tani sangat penting untuk membangun kelompok tani yang lebih inovatif dan mandiri karena kelompok tani melakukan semua kegiatan dan masalah usaha tani secara bersamaan. Kelompok tani ialah yang melakukan kegiatan pertanian tergabung dalam organisasi petani yang berkecimpung dunia pertanian. Guna meningkatkan pendapatan keluarga, kelompok tani disarankan untuk mendirikan usaha rumah tangga yang menguntungkan yang menggunakan atau mengelola produk pertanian dan perikanan.(Effendy & Apriani, 2018, hlm. 12)

Memberdayakan kelompok tani

dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja sama mengembangkan bisnis mereka. Pemberdayaan kelompok Tani melalui pembuatan kopi adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan ekonomi keluarga. Pengembangan usaha kopi sebagai program Pemberdayaan dimaksudkan sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi kemiskinan dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada. Dengan memberikan kekuatan kepada mereka yang tidak memilikinya dan mengembangkan kekuatan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat

Kebetulan Desa Selelos sendiri mempunyai tanaman kopi sebagai penghasilan tetap yang dihasilkan oleh petani setiap tahunnya untuk memenuhi kebutuhan keluarga, masyarakat, dan konsumen kopi dan membantu perekonomian keluarga Desa Selelos.

Adapun bentuk Pemberdayaan kelompok Tani di Desa selelos melalui usaha kopi: Penyuluhan

Penyuluhan dijelaskan sebagai kegiatan yang menanamkan tentang pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk membantu orang guna mengembangkan sikap dan perilaku yang tepat. Undang- undang Nomor 16 Tahun 2006 mendefinisikan penyuluhan sebagai sebuah proses pembelajaran dari para pendidik kepada pelaku industri Untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan alam.

Menurut Subejo, Penyuluhan adalah perubahan perilaku orang untuk membuat mereka lebih tahu, ingin, dan bisa melakukan sebuah perubahan untuk meningkatkan produksi, pendapatan, atau keuntungan dan perbaikan.(Subejo, 2010, hlm. 20)

Proses penyuluhan ini dilakukan oleh pemerintah Desa Selelos, target sasaran penyuluhan ini adalah pemberian informasi tentang tujuan diadakan penyuluhan kepada kelompok Tani Tunas Lestari Desa Selelos bahwa prorgam ini dilakukan sebagai wadah untuk

memberikan pemahaman, pengetahuan dan penjelasan bahwa kelompok Tani ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat dengan mengembangkan usaha.

Penulis melihat bahwa penyuluhan yang diberikan oleh pemerintah Desa Selelos bertujuan untuk memberi tahu bahwa mereka masyarakat miskin memiliki hak untuk hidup lebih baik. Mereka belajar tentang hak dan potensi mereka untuk mengatasi kemiskinan dan permasalahannya. Penyuluhan dilakukan karena melihat potensi alam yang ada di Desa Selelos sangat baik apabila cara mengelola yang tidak tepat maka hasilnya akan kurang.

Proses penyuluhan ini memberikan pemahaman kepada anggota kelompok tani Desa Selelos tentang cara bagaimana mengelola sumber Daya Alam yang ada salah satu contohnya dengan mengolah kopi menjadi sebuah usaha yang bisa menghasilkan keuntungan bagi kelompok tani maupun keluarga. Tujuannya adalah untuk menjadikan manusia sebagai sumber atau sebagai pelaku serta anak pembangunan pada pertanian yang dapat membangun usaha pertanian yang tangguh, bertani yang lebih baik pertanian yang lebih baik, pertanian yang akan menghasilkan lebih dari sebelumnya, hidup yang lebih sejahtera, dan lingkungan yang lebih sehat.

Karena penyuluhan ini sama dengan mengadakan perubahan dan Untuk membawa perubahan, seseorang harus sadar akan dirinya sendiri dan tanpa kesadaran, perubahan tidak dapat terjadi. Pelatihan adalah kegiatan yang dilakukan supaya menambah keterampilan, keahlian serta kemampuan didalam masyarakat. Mengingat penerapannya penerapannya pada pertumbuhan pertanian, pelatihan merupakan komponen penting dalam strategi pemberdayaan petani. Dengan melakukan pelatihan bisa memberikan mereka pengetahuan bagaimana memanfaatkan peluang yang ada. Salah satu tindakan atau cara yang dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada

kelompok Tani Desa Seelos dengan tujuan meningkatkan kemampuan hidup mereka.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Judin selaku kepala Desa Seelos "dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat memerlukan pelatihan dan pendampingan yang luas, apabila kurangnya pelatihan dan pendampingan kelompok tani akan sulit berkembang, maka untuk meningkatkan keterampilan diperlukan berbagai pelatihan dan pendampingan, akan tetapi supaya memenuhi teger keberhasilan pada aktivitas pemberdayaan di kelompok tani ini tentunya di perlukan seseorang yang menguasai serta mampu memanfaatkan dan mengembangkan teknologi dalam pengelolaan usaha pertanian khususnya usaha kopi tani, maka dari itu pemerintah Desa mendatangkan pendamping dari Dinas pertanian Kabupaten Lombok Utara yang akan memberikan pelatihan-pelatihan kepada anggota kelompok Tani Desa Seelos, adapun pelatihan yang diberikan oleh Dinas Pertanian yaitu tentang pengembangan kopi stek dan memproses kopi dari awal sampai menjadi produk kopi yang berkualitas. pelatihan yang diberikan oleh saudara Bayu seperti mengajarkan cara menjaga tanaman kopi, cara membuat kopi basah, cara membuat produk, dan cara menggunakan alat kopi.

Pelatihan tersebut dilakukan setelah proses penyuluhan, pelatihan yang diberikan pendamping kepada kelompok tani Desa Seelos yaitu tentang pengembangan kopi stek dan memproses kopi dari awal sampai menjadi produk kopi yang berkualitas, instruksi tentang perawatan tanaman kopi, proses pembuatan kopi basah, proses pembuatan produk, dan prosedur penggunaan alat kopi.

Pelatihan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat dan mengubah kondisi baru yang lebih baik, dan menjadi bagian dari pengembangan masyarakat dengan menciptakan kewirausahaan dan meningkatkan perekonomian keluarga,

serta memenuhi kebutuhan produksi yang dihasilkan, sehingga masyarakat bisa bertahan hidup. dan berkembang secara mandiri dalam hal ekonomi. Walaupun pada saat melaksanakan kegiatan pelatihan ini ada beberapa peserta yang tidak berpartisipasi secara penuh karena sibuk sendiri, asyik bermain handphone dan lainnya, namun hal ini tidak menghalangi para pendamping untuk memberikan materi pelatihan berkreasi.

Pelatihan ini juga dilakukan supaya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pertanian, mengoptimalkan produksi pertanian, meningkatkan pendapatan petani, dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, mendorong petani dalam mengelola asetnya. perusahaan pertanian sehingga mereka dapat mengandalkan bisnis pertanian, mempromosikan, memediasi dan menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi perusahaan pertanian mereka untuk berkembang.

#### Pendampingan

Pendampingan umumnya adalah upaya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat melalui penempatan pendamping yang bertindak sebagai fasilitator dan komunikator. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat yang melibatkan karyawan pendukung untuk bertindak sebagai fasilitator dan komunikator bagi masyarakat. Dengan mempertimbangkan berbagai potensi yang dimiliki setiap masyarakat, tujuan pendampingan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup.

Menurut Wiryasaputra, pendampingan adalah mengubah pelanggan menuju kemajuan. Pendamping secara konsisten membantu orang yang didampingi supaya menjadi agen perubahan bagi diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Karena pendampingan biasanya berfungsi sebagai narasumber, guru, mediator, dan fasilitator, Oleh karena itu, pemerintah membentuk staf pendamping untuk membantu, berkomunikasi, dan mendorong berdasarkan hasil lapangan.

Agar kelompok masyarakat dapat melakukan berbagai aktivitas pengembangan, mereka harus dapat membantu dan menunjukkan kemampuan mereka. Selain itu, dengan mempertimbangkan berbagai potensi yang dimiliki setiap masyarakat, pendampingan bertujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. (TOTOK, S, 2009, hlm. 70)

Maksud dari pendampingan adalah proses untuk mencapai kemandirian. Disini pendampingan yang dilakukan oleh pendamping yaitu dengan mengontrol dan menjadi tempat bertanya bagi kelompok tani di Desa Seelos dalam mengembangkan kopi dan produk kopi mereka.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Bayu “pendampingan ini harus dilakukan untuk meninjau terkait program yang dilakukan yang telah di dapat dari penyuluhan dan pelatihan. Pendampingan ini dilakukan sebulan dua kali untuk mengetahui seberapa baik perkembangan yang telah mereka lakukan serta apa yang menjadi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Maksud dari pendampingan adalah proses untuk mencapai kemandirian. Di sini Pendampingan yang dilakukan oleh pendamping yaitu dengan mengontrol dan menjadi tempat bertanya bagi kelompok tani di Desa Seelos dalam pengembangan kopi dan produk kopi mereka. Pendampingan ini harus dilakukan untuk meninjau terkait program yang dilakukan yang telah di dapat dari penyuluhan dan pelatihan.

Pendampingan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kemajuan yang telah dicapai oleh kelompok tani Desa Seelos, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek, seberapa baik pekerjaan yang telah diselesaikan, dan bagaimana membedakan pencapaian dan tolak ukur untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara keduanya. Untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, pendampingan ini dilakukan untuk mengetahui apa yang telah dicapai.

Di Desa Seelos, ada tiga tahapan yang dilakukan dalam pemberdayaan kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan keluarga: penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Mengolah kopi menjadi sebuah bisnis yang dapat menguntungkan kelompok tani dan keluarga adalah salah satunya yaitu pemanfaatan sumber daya yang ada. Tujuannya adalah untuk menjadikan Sumber daya manusia ini mampu membangun usaha pertanian yang tangguh, peternakan yang lebih baik, peternakan yang menghasilkan lebih banyak, kehidupan yang lebih sejahtera, dan lingkungan yang lebih sehat sebagai pelaku anak pembangunan pertanian. Karena penyuluhan ini sama dengan melakukan perubahan dan perubahan, kesadaran untuk berubah sangatlah penting. Tanpa kesadaran ini, perubahan tidak akan terjadi.

## **SIMPULAN**

Pemberdayaan kelompok petani dalam upaya meningkatkan penghasilan keluarga melalui usaha kopi di Desa Seelos memfokuskan pada sumber daya alam yang ada. Pemberdayaan yang dilakukan oleh dinas pertanian Kabupaten Lombok Utara kepada kelompok tani Desa Seelos dilakukan melalui tiga bentuk yaitu mulai dari penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Dalam proses pemberdayaan ini memberikan metode sesuai kebutuhan, beberapa pelatihan yang diberikan tentang pengembangan kopi stek dan memproses kopi dari awal sampai menjadi produk kopi yang berkualitas, pelatihan tentang perawatan tanaman kopi, prosedur pembuatan kopi basah, prosedur pembuatan produk, dan prosedur penggunaan alat kopi, sampai terciptanya produk kopi yang berkualitas. Dengan adanya program pemberdayaan ini tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan juga mendukung terciptanya kesadaran dan mendukung perubahan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Basith, A. B. (2011). *Ekonomi Masyarakat Visi dan Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah*. Uin-Malik Press.
- CUCU SUHANA, K. S. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. CAKRA.
- Edi Suharto, E. S. (2005). *MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MEMBERDAYAKAN RAKYAT*. PT REFIKA ADITAMA.
- Effendy, L., & Apriani, Y. (2018). *Motivasi Anggota Kelompok Tani dalam Peningkatan Fungsi Kelompok*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2). <https://doi.org/10.35906/jep01.v4i2.270>
- Guspika, guspika. (2019). *Ekonomi pembangunan*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Republik Indonesia, judin. (t.t.). *Dokumentasi dan wawancara dengan kepala Desa Selelelos*.
- Lipsey, lipsey. (1999). *Pengantar ilmu ekonomi*. JAKARTA erlangga.
- Maskuri Bakri, M. B. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RPA dan PRA*. VISIPRESS MEDIA.
- Mutiara Sibarani Panggabean, M. S. P. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia.
- Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Pendidikan Indonesia, . M., Kusniawati, D., Setyaningrum, B., Prasetyawati, E., & Islami, N. P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji*. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.24198/jsg.v2i1.15282>
- Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. BINA GRAFIKA.
- Ruth Roselin E. Nainggolan, D. M. (2019). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. DEEPUBLISH (Group Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- sawidi (ketua Kelompok Tani). (2023, Februari 25). *Dokumentasi Profil Kelompok Tani Tunas Lestari Desa Selelos (hasil observasi)* [Komunikasi pribadi].
- Subejo, S. (2010). *Penyuluhan Pertanian Terjemahan dari Agriculture*. Edisi Dua. Bumi Aksara.
- TOTOK, S, W. (2009). *Ready To Care; Pendamping dan Konsling Psikoterapi*. GALANG PRESS.
- Utang Rosidin, U. R. (2019). *Pemberdayaan Desa dalam Sistem Pemerintahan Daerah*. CV PUSTAKA SETIA.